

# Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA

## Studi Kasus Pada Bank Kategori Buku Empat Periode 2014-2018

Mulyadi Kurniawan, Aang Munawar, Andi Yudha Amwila P.

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

EMail: aangmunawar@ibik.ac.id

Submitted:  
APRIL 2020

Accepted:  
AGUSTUS 2020

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-performing Loans (NPLs), and Loan to Deposit Ratio LDR on ROA case studies on Book Book Four for the period 2014-2018. This study uses secondary data obtained through documents in the form of annual financial statements. The analysis technique used is a statistical test with multiple regression methods and hypothesis testing using the F test and t test, which had previously been tested classic assumptions beforehand. The results of the t-test research showed that CAR has a regression coefficient of 0.101 and a significance value of 0.050 so CAR has a positive effect on ROA. NPL has a regression coefficient of -0.0528 and has a significance value of 0.007 so that NPL t influences ROA. LDR has a regression coefficient of -0.057 and a significance value of 0.038 so that the LDR has a positive effect on ROA. The F test results show that the CAR, NPL, BOPO, and LDR variables simultaneously affect ROA are shown with a significance value of less than 0.05 which is equal to 0,000.

**Keywords :** CAR, NPL, LDR, and ROA

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* LDR terhadap ROA studi kasus pada Bank Buku Empat periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t, yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,101 dan nilai signifikansi sebesar 0,050 sehingga CAR berpengaruh positif terhadap ROA. NPL memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,0528 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 sehingga NPL t berpengaruh terhadap ROA. LDR memiliki nilai koefisien regresi -0,057 dan nilai signifikansi sebesar 0,038 sehingga LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, BOPO, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

**Kata Kunci :** CAR, NPL, LDR, dan ROA

### PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia berkembang dan tumbuh pada tahun 2019 sebesar 5,05% termasuk pada lembaga-lembaga keuangan, seperti salah satunya adalah Lembaga Keuangan Perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun makro. Pengertian Bank menurut kasmir (2012:130 "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Selain berperan penting pada perekonomian, industri perbankan merupakan industri yang syarat

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 8 No. 2, 2020  
pp. 149-158  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7860  
E-ISSN 2721 – 169X

dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya (Ghozali, 2007). Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Munawir, 2002). Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return on Assets* (ROA). Dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return On Assets* dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman Dendawijaya, 2000:120).

Berdasarkan pada tabel 1.1, sampel data *Return On Assets* (ROA) dari beberapa bank umum di Indonesia menunjukkan nilai yang fluktuatif. Bank BRI, Mandiri, BNI, dan BCA pada tahun 2014 hingga tahun 2018 mempunyai nilai rata-rata ROA yang super dan melebihi standar bank sehat. Bank BCA mempunyai nilai rata-rata ROA yang melebihi standar yakni 3,90% pada tahun 2014 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2015 dan ketika tahun 2016 mulai mengalami peningkatan lagi. Terdapat pula bank yang memiliki ROA di bawah standar yakni bank Cimb Niaga dengan nilai ROA sebesar 0,47% pada tahun 2015.

Tabel. 1.1 *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Periode 2014-2018 (dalam persen)

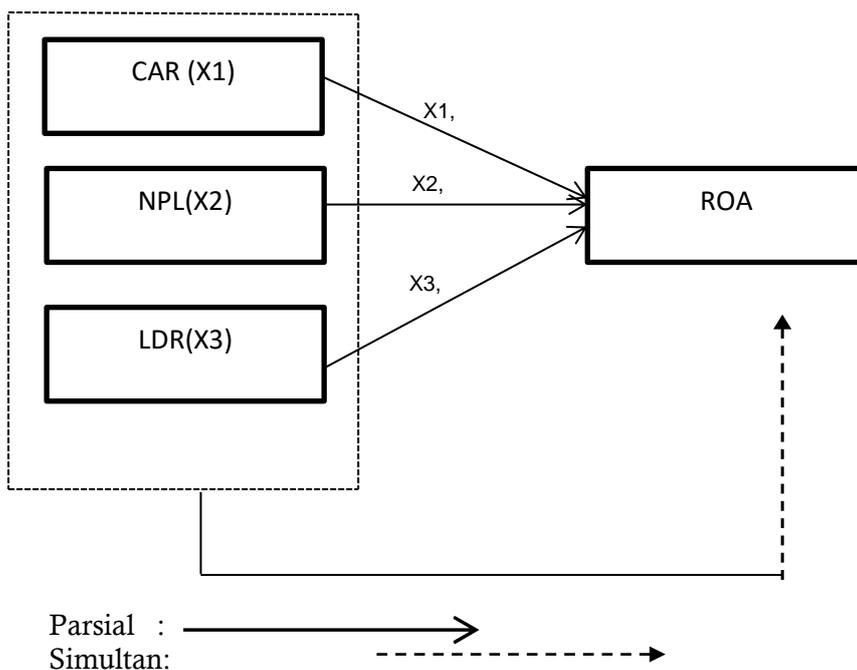
No	Nama Bank	ROA				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Bank Mandiri Tbk.	3,57%	3,15%	1,95%	2,72%	3,17%
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)	4,73%	4,19%	3,84%	3,69%	3,68%
3	PT Bank Panin Tbk (Panin)	2,23%	1,31%	1,69%	1,61%	2,16%
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)	3,49%	2,60%	2,69%	2,70%	2,78%
5	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1,33%	0,47%	1,09%	1,70%	1,85%
6	PT. Bank Central Asia Tbk	3,90%	3,80%	4,00%	3,90%	4,00%

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (*Annual Report*)

Nilai ROA yang fluktuatif pada beberapa bank umum di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dimana faktor-faktor ini juga dapat digunakan dalam penilaian kinerja maupun laba yang diperoleh bank seperti, CAR (mewakili modal), NPL (mewakili risiko kredit), serta LDR (mewakili risiko likuiditas). CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kewajiban pemenuhan modal minimum (KPM). NPL adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai proksi terhadap tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin kecil *Non Performing Loan* (NPL), maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Sedangkan LDR merupakan salah satu indikator penilaian kinerja keuangan untuk mengukur tingkat likuiditas yang disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga atau biasa digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi sumber pendapatan utama bank. Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi ROA namun terjadi ketidakkonsistenan dalam penelitian tersebut, seperti: CAR yang diteliti Mahardian (2008) menemukan bahwa CAR mempunyai hubungan dengan kinerja ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Erna (2011) menunjukkan bahwa *Capital Adquacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap ROA dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Desi Ariyani (2010), menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan seberapa besar dana bank dilepaskan ke perkreditan. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba bank akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat. Penelitian mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dilakukan oleh Mahardian (2008) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan tri Widaystut (2010) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Beberapa perbedaan hasil yang terdapat dalam penelitian-penelitian tersebut diatas menunjukkan adanya *research gap*, sehingga perlu dilakukan kajian penelitian mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan ROA. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan CAR NPL, dan LDR secara bersamaan dan parsial terhadap ROA.



Gambar 2.1. Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H1: Diduga rasio CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Buku Empat.
- H2: Diduga rasio NPL berpengaruh negatif dan tsignifikan terhadap ROA pada Bank Buku Empat.
- H3: Diduga rasio LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Buku Empat.
- H4: Diduga Variabel Car, NPL dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap variabel (ROA).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data-data yang bersal dari sumber data eksternal perusahaan berupa website masing-masing Bank Umum di Indonesia yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel dengan periode 2014-2018. Dalam penelitian ini digunakan satu variabel dependen (Y) yaitu RoA dan tiga variabel independen, masing-masing X1 adalah CAR, X2 adalah NPL, dan X3 adalah LDR. Dengan alasan tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yang digunakan adalah seluruh bank buku empat yang di Bank Indonesia dan beroperasi di Indonesia periode 2014-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada kelompok terpilih menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut, dimana kriteria bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Bank yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang dilaporkan ke Bank Indonesia.
2. Bank yang menyajikan data-data yang lengkap terutama yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini (CAR,NPL,LDR dan ROA) periode 2014-2018.

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 bank buku empat yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik regresi berganda untuk mengukur pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non performing loan* (NPL), *Loan to deposit ratio* (LDR) terhadap Return of Asset (ROA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 4.1 terlihat bahwa semua variable memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai meannya. Keadaan tersebut mencerminkan, bahwa semua data dari masing-masing variable dapat dikatakan terkategori normal.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CAR	30	15,58	23,40	19,6967	2,40473
NPL	30	,06	3,96	2,3953	1,00798
LDR	30	76,80	104,15	89,0837	7,03438
ROA	30	,47	4,73	2,8000	1,09783
Valid N (listwise)	30				

Pada tabel 4.1 juga terlihat, bahwa 6 Bank Buku Empat yang menjadi populasi dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *pooled data* atau data panel, dimana 6 perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan (5 tahun), sehingga observasi dalam penelitian ini menjadi  $6 \times 5 = 30$  observasi. Return On Asset (ROA) Variabel ROA menunjukkan nilai minimum sebesar 0,47 yang terjadi pada PT. Bank Cimb Niaga, Tbk (BNGA) dan nilai maksimum sebesar 4,74 yang terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI). Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu  $2,3953 > 1,00798$ . Hal tersebut menunjukkan penyebaran data dapat dikategorikan normal.

Capital Adequacy Ratio (CAR).Variabel CAR menunjukkan nilai minimum sebesar 15,58 yang terjadi pada PT. Cimb Niaga,Tbk (BNGA) dan maksimum 23,40 yang terjadi pada PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA). Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu  $19,6967 > 2,40473$ . Hal tersebut menunjukkan, penyebaran data dapat dikategorikan normal.

Non Performing Loan (NPL).Variabel NPL dengan nilai minimum sebesar 0,06 terjadi pada Bank Central Asia, Tbk (BCA), sedang nilai maksimum sebesar 3,96 terjadi pada PT. Bank Mandiri, Tbk (BMRI). Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, yaitu  $2,3953 > 1,00798$ . Hal tersebut menunjukkan, penyebaran data dapat dikategorikan normal. Loan to Deposit Ratio (LDR).Variabel LDR dengan nilai minimum sebesar

76,80 yang terjadi pada Bank Central Asia(BCA), sedang nilai maksimum sebesar 104,15 yang terjadi pada PT. Bank Panin,Tbk (BBTN). Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu  $89,0837 > 7,03438$ . Hal tersebut menandakan penyebaran data terkategori normal.

Standar deviasi ( $\sigma$ ) menunjukkan seberapa jauh kemungkinan nilai yang diperoleh menyimpang dari nilai yang diharapkan. Semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar kemungkinan nilai riil menyimpang dari yang diharapkan. Dalam kasus seperti ini, dimana nilai *mean* masing-masing variabel lebih kecil dari pada standar deviasinya, biasanya di dalam data terdapat outlier (data yang terlalu ekstrim). Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Data-data outlier tersebut biasanya akan mengakibatkan tidak normalnya distribusi data. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa data variabel CAR,NPL,LDR dan ROA menunjukkan hasil yang baik, hal tersebut dikarenakan standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut (CAR,NPL,LDR dan ROA) lebih kecil dari rata-ratanya.

Hasil Uji normalitas dapat dinyatakan dalam grafik normalitas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji Multikolinearitas diperoleh nilai Tolerance dan VIF yang tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, karena nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai vif  $< 5.000$ . Ini berarti ketiga variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat digunakan untuk memprediksi ROA selama periode pengamatan 2014-2018

Uji Heteroksiditas melalaui gambar *scatterplots* yang menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW-tets) menunjukkan bahwa d statistic berada pada daerah tidak ada autokorelasi yaitu  $1,6498 < 1,938 < 2,3502$  ( $dU < d < (4-du)$ ) sehingga model regresi yang dibuat layak dipakai untuk memprediksi.

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.123	2,324		3,064	,005
CAR	.101	,049	,220	2,056	,049
NPL	-.528	,180	-,484	-2,929	,007
LDR	-.057	,026	-,362	-2,182	,038

a. Dependent Variable: ROA

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients*. Pada tabel *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$ROA = 7.123 + 0.101CAR - 0.528NPL - 0.057LDR + e$$

Berdasarkan model regresi dan tabel 4.5 di atas maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 7.123 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (CAR, NPL, dan LDR) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu ROA akan naik sebesar 7.123%.

2. Koefisien variabel CAR = 0,101 berarti setiap kenaikan CAR sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0.101%.
3. Berdasarkan tabel diatas, koefisien variabel NPL sebesar -0,528 artinya jika NPL mengalami kenaikan sebesar 1%, maka ROA akan menurun sebesar -0,528%.
4. Koefisien variabel LDR -0,057 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan LDR sebesar 1% maka ROA akan turun sebesar -0,057%.

Tabel 4.5 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,673	3	8,224	20,800	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10,281	26	,395		
	Total	34,954	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 20.800 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0.05 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu **CAR, NPL, dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap Return On Assets (ROA)** diterima. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, NPL, dan LDR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada ROA Bank Buku Empat di Indonesia.

Dari tabel 4.4 di atas, maka hasil regresi berganda dapat dianalisis sebagai berikut. Pengaruh dari masing-masing variabel CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas). Variabel CAR mempunyai arah yang positif, sedangkan variabel NPL dan LDR menunjukkan arah negatif. Dari ketiga variabel tersebut hanya variabel CAR, NPL dan LDR yang berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05.

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel CAR sebesar 0,101 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap ROA. Selain itu, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0,049 dimana nilai ini signifikan, karena sama dengan 0,05. Karena tingkat signifikansinya dibawah 0,05% maka dalam hal ini pengaruh CAR terhadap ROA nyata. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Go Publik diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka ROA yang diperoleh bank akan semakin besar. Hal itu disebabkan CAR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan permodalan suatu bank dimana modal ini nantinya akan digunakan dalam kegiatan produksinya yang akan menghasilkan laba bagi perbankan serta menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya. Sehingga semakin tinggi CAR, semakin tinggi pula ROA. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Mahardian (2008) yang menunjukkan bahwa pengaruh CAR secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif -0,528, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel NPL terhadap ROA adalah negatif. Koefisien regresi sebesar -0,528 berarti setiap penurunan NPL sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,528%. Namun, dari tabel 4.6 yang menunjukkan hasil pengujian parsial (uji t) antara NPL terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang artinya nilai signifikansinya dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh variabel NPL secara signifikan terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan kajian teoritis yang telah diungkapkan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Apabila semakin

rendah NPL maka memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup rendah sehingga bank akan mengalami keuntungan (Rahim dan Irpa, 2008). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2008) tentang dampak NPL terhadap kinerja PT. Bank Mandiri Persero, Tbk menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (profitabilitas bank) karena jika NPL naik maka laba atau profit yang didapat akan semakin kecil. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Buku Empat diterima.

**Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA.** Dari tabel 4.6 hasil pengujian parsial (uji t) antara LDR terhadap profitabilitas (ROA) memperlihatkan bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif -0,057, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel LDR terhadap ROA adalah negatif. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Buku Empat diterima. Semakin tinggi LDR akan mengakibatkan tingkat ROA menurun. Namun, dari tabel 4.6 juga menunjukkan hasil pengujian parsial (uji t) antara LDR terhadap ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang artinya nilai signifikansinya dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh variabel LDR secara signifikan terhadap ROA.

Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank. Jika presentase penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga berada antara 80% -110%, maka bank tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat profitabilitas yang baik. Namun, hal itu dapat berdampak menurunnya tingkat ROA bank buku empat jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan dalam pengembalian.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: CAR berpengaruh terhadap ROA, hal ini dibuktikan dengan nilai beta bernilai positif 0,101 dan nilai signifikansi sebesar 0,049. Hasil statistik uji t untuk variabel beta diperoleh nilai signifikan sebesar 0,049 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ . NPL berpengaruh terhadap ROA, hal ini dibuktikan dengan nilai beta bernilai negatif sebesar -0,528 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hasil statistik uji t untuk variabel beta diperoleh nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ . LDR berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini dibuktikan dengan nilai beta bernilai  $\beta$  negatif sebesar -0,057 dan nilai signifikansi sebesar 0,038. Hasil statistik uji t untuk variabel beta diperoleh nilai signifikan sebesar 0,038 yang nilainya lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa CAR, NPL, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyani, Desi, 2010. *Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO DAN LDR terhadap ROA pada bank devisa di indonesia tahun 2003-2006* (thesis), UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Ariyanti, Lilis Erna (2010). *ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA BANK UMUM DI INDONESIA*. Masters thesis, UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan* (edisi kedua). Bogor: Ghalia Indonesia
- Ghozali, Imam, 2007, *Manajemen Risiko Perbankan Pendekatan VaR*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, imam. (2011). *Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Julius R. Latumaerissa. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Pebankan.rev.ed*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan*, BPFE, Yogyakarta.
- Mahardian, Pandu., *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002 – Juni 2007 (thesis)*. UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir,S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Rahim, Rida dan Yuma Irpa. 2008. *Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah(Studi Kasus BSM dan BNI Syariah)*. *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol.4, No.3.
- Restiyana (2011),*Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan*.Semarang :Studi pada bank umum di Indonesia periode 2006-2010.
- SANTOSA,Anggita Puji. 2012.*PENGARUH CAR, NPL, DAN LDR terhadap ROA;(STUDI PADA BANK UMUM YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011)*, Skripsi thesis, UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR.
- Setiadi, Pompong B. 2010. *Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur*. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol.1, No. 1, April 2010, 63-82 STIAMAK, Surabaya.
- Surat Edaran BI No.3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001.
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004. (<http://www.bi.go.id>, di akses 01 juli 2020).
- Undang-Undang No. 10 tahun 1998 (Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan).
- Widyastuti, Tri, Mandagie, Yuana Rizky Octaviani, *Pengaruh CAR, NIM dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan, Jurnal Akuntansi Keuangan, Akuntabilitas* Vol. 10 No.1, FEUP, September 2010.
- Bank Rakyat Indonesia. 2018. **Annual Report**. [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)
- Bank Mandiri. 2018. **Annual Report**. [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)
- Bank Central Asia. 2018. **Annual Report**. [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)
- Bank Negara Indonesia. 2018. **Annual Report**. [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)
- Bank CIMB Niaga. 2018. **Annual Report**. [www.cumbniaga.co.id](http://www.cumbniaga.co.id)
- Bank Panin. 2018. **Annual Report**. [www.panin.co.id](http://www.panin.co.id)